



PENGARUH BINA PRIBADI ISLAMI (BPI) TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH DAN AKHLAK KARIMAH SISWA KELAS 9 SMPIT NIDAUL HIKMAH SALATIGA DAN SISWA KELAS 9 SMPIT IZZATUL ISLAM GETASAN

Nur Hasbullah Prayitno
Universitas Islam Negeri Salatiga

Edi Cahyono
Universitas Islam Negeri Salatiga

Alamat: Pascasarjana UIN Salatiga. Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Kec. Sidomukti,
Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721

Korespondensi penulis: nurhasbull@gmail.com edi.cahyono@uinsalatiga.ac.id

Abstract. *This study aims to: First, analyze the influence of Islamic Personal Development (BPI) on the religious discipline of ninth-grade students at SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and SMPIT Izzatul Islam Getasan. Second, analyze the influence of Islamic Personal Development (BPI) on the noble morals of ninth-grade students at SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and SMPIT Izzatul Islam Getasan. Third, analyze the influence of Islamic Personal Development (BPI) on the religious discipline and noble morals of ninth-grade students at SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and SMPIT Izzatul Islam Getasan. This study used a quantitative approach with a saturated sample or survey method. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. This study used validity and reliability tests for the trial of the research instrument. Data analysis using a Simple Linear Regression model, which consists of analyzing data using descriptive analysis, classical assumption tests (normality and heteroscedasticity tests), simple regression analysis (correlation coefficient, determination coefficient, and t-test) with the help of SPSS for Windows version 27. The results of this study indicate that: (1) There is no influence between Islamic Personal Development (BPI) on the religious discipline of 9th-grade students of SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and 9th-grade students of SMPIT Izzatul Islam Getasan. (2) There is a positive influence between Islamic Personal Development (BPI) on the noble morals of 9th-grade students of SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and 9th-grade students of SMPIT Izzatul Islam Getasan. (3) There is no significant difference between the influence of Islamic Personal Development (BPI) on the religious discipline and noble morals of 9th-grade students of SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga and 9th-grade students of SMPIT Izzatul Islam Getasan.*

Keywords: *Islamic Personal Development (BPI), Discipline in Worship, Noble Morals.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama Menganalisis Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan SMPIT Izzatul Islam Getasan. Kedua Menganalisis Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan SMPIT Izzatul Islam Getasan. Ketiga Menganalisis Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sampel jenuh atau survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba instrument penelitian. Analisis data menggunakan model Regresi Linier Sederhana, yang terdiri dari menganalisis data digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi sederhana (koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan Uji t) dengan bantuan SPSS for windows versi 27. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh antara Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam. (2) Ada pengaruh positif antara Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. (3) Tidak ada perbedaan

signifikan antara pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

Kata Kunci: Bina Pribadi Islami (BPI), Kedisiplinan Ibadah, Akhlak Karimah.

LATAR BELAKANG

Fenomena merosotnya karakter berbangsa di tanah air dapat disebabkan lemahnya pendidikan karakter dalam meneruskan nilai-nilai kebangsaan pada saat alih generasi. Akibatnya, perilaku-perilaku tidak normatif semakin jauh merasuk ke dalam dan berakibat merusak kehidupan berbangsa (Karmila & Tarmana, 2021). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan ditetapkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membangun manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Widodo & Muslimin, 2024).

Sebagai program unggulan yang telah berjalan lama. BPI perlu dibuktikan apakah berpengaruh atau tidak terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak mulia peserta didik. Adapun kedisiplinan ibadah terdiri dari beberapa kegiatan yang telah dibuat peraturannya. Kedisiplinan ibadah yang pertama melaksanakan shalat berjamaah di masjid, kedua melaksanakan shalat berjamaah dengan tepat waktu, ketiga senantiasa menjaga adab di masjid, keempat melaksanakan puasa ramadhan, kelima mengikuti tahfidzul Qur'an dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), keenam melaksanakan puasa sunnah minimal 1 kali dalam sebulan, ketujuh berinfaq minimal sepekan sekali. Kemudian akhlak karimah terlihat dari tingkah laku para siswa yang pertama memberi salam, sapa, dan senyum kepada warga sekolah yang ditemui, baik guru, karyawan, dan teman, kedua berbicara dengan sopan, baik kepada yang lebih tua ataupun yang lebih muda, ketiga amar ma'ruf nahi munkar, keempat saling tolong menolong kepada sesama, kelima jujur ketika mengerjakan tugas dari guru, keenam tidak mengolok-olok atau memrunding teman, ketujuh patuh kepada guru dan orang tua.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut tentunya bertujuan untuk mengatur siswa agar tertib dalam menjalankan kegiatan ibadah dan akhlak. Akan tetapi banyaknya siswa dan banyaknya karakter siswa dari berbagai latar belakang, tentunya tidak semuanya tertib dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Walaupun berada di lingkungan sekolah yang islami masih ada juga siswa yang tidak disiplin dalam beribadah dan akhlak karimah. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di SMPIT Nidaul Hikmah

Salatiga dan SMPIT Izzatul Islam Getasan masih ditemukan siswa yang tidak tertib dalam kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, berikut adalah masalah yang ada di kedua sekolah tersebut. Beberapa masalah kedisiplinan ibadah teridentifikasi yang pertama masih ada siswa yang tidak segera melaksanakan shalat berjamaah di masjid, kedua masih ada siswa melaksanakan sholat berjamaah tidak tepat waktu, ketiga masih ada siswa yang tidak menjaga adab di masjid, keempat masih ada siswa yang tidak melaksanakan puasa ramadhan, kelima masih ada siswa yang malas mengikuti tahfidzul Qur'an dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), keenam masih ada siswa yang tidak melaksanakan puasa sunnah minimal 1 kali dalam sebulan, ketujuh masih ada siswa yang tidak berinfak minimal sepekan sekali. Sedangkan pada akhlak karimah siswa masih ada yang belum sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang baik. Masalah yang pertama masih ada siswa yang tidak memberi salam, sapa, dan senyum kepada warga sekolah yang ditemui, baik guru, karyawan, dan teman, kedua masih ada siswa yang tidak berbicara dengan sopan, baik kepada yang lebih tua ataupun yang lebih muda, ketiga masih ada siswa yang tidak melakukan amar ma'ruf nahi munkar, keempat masih ada siswa yang saling tolong menolong kepada sesama, kelima masih ada siswa yang tidak jujur ketika mengerjakan tugas dari guru, keenam masih ada siswa yang mengolok-olok atau memrunding teman, ketujuh masih ada siswa yang tidak patuh kepada guru dan orang tua.

Sekolah Islam Terpadu atau disingkat dengan SIT merupakan implementasi dari konsep pendidikan islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah. SIT menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum yang dibentuk oleh JSIT sendiri. SIT mengembangkan konsep pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam, dengan pendekatan ini JSIT menerapkan seluruh aspek mata pelajaran yang diterapkan di SIT harus dibingkai dengan syariat Islam dan memiliki pesan nilai Islam. Pada proses pembelajaran, SMPIT yang tergabung pada JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) diwajibkan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dibentuk oleh kemendiknas dan sesuai dengan Syariat Islam. Hal ini terdapat pada kurikulum yang diwajibkan oleh JSIT kepada sekolah yang tergabung di dalamnya. Pada kurikulum JSIT semua guru harus membuat RPP yang mengaitkan hasil pembelajaran kepada syariat Islam. JSIT sudah merancang KD (Kompetensi Dasar) yang diberikan tambahan ke khasan SIT (Agra, 2021)

Guru-guru yang mengampu bina pribadi islami ini dinamakan dengan Mentor BPI. Tim mutu pendidikan jaringan sekolah islam terpadu sudah menerbitkan beberapa buku untuk panduan belajar Bina Pribadi Islami. Kegiatan pendidikan dan pembinaan agama islam dalam bentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari murabbi atau pembimbing dan 9-12 mutarabbi atau peserta. BPI diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan (Agra, 2021). Tujuan dilaksanakan Bina Pribadi Islam yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagamaan dan sosial, mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia dan disiplin ibadah yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar (Fadliyani *et al.*, 2021).

Sebagai Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Islam Terpadu, SMPIT Nidaul Hikmah dan SMPIT Izzatul Islam berkomitmen mendidik sesuai dengan Undang-undang pendidikan nasional dan menerapkan pendidikan sesuai dengan syariat Islam. Dalam menjalankan pembelajaran dan kegiatan sekolah tentunya akan memiliki kendala atau masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan ibadah dan akhlak mulia. BPI berperan penting dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan ibadah dan akhlak mulia agar bisa membuat peserta didik menjadi termotivasi dan terbiasa berbuat baik.

SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan SMPIT Izzatul Islam Getasan memilih program Bina Pribadi Islami (BPI) sebagai ikhtiar memperbaiki kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah siswa.

KAJIAN TEORITIS

Hasil dari pengamatan terdahulu menunjukkan bahwa Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah (Aswanda & Rizqa, 2024), (Firdaus *et al.*, 2023), (Suryani, 2025), dan (Pamungkas, 2024). Selain Bina Pribadi Islami ada beberapa program lain yang juga memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan ibadah seperti milik (Qomarullah *et al.*, 2024), (Arifin & Soleh, 2025), (Mansyuriadi *et al.*, 2023), (Sulfemi, 2018). Sedangkan hasil pengamatan terdahulu menunjukkan bahwa Bina Pribadi Islami berpengaruh terhadap akhlak (Pamungkas, 2024). Untuk pembinaan akhlak juga banyak programnya tidak hanya Bina Pribadi Islami (BPI) saja seperti pada

penelitian (Rusydi, 2018), (Muttaqin *et al.*, 2023), (Zafirah *et al.*, 2023), (Lazuardy, 2024), (Novi *et al.*, 2024), (Mahendra *et al.*, 2025), (Ruhaya *et al.*, 2024), (Nurwidia, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Waruwu, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan objektif dalam pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan handal tentang fenomena atau masalah tertentu (Waruwu *et al.*, 2025).

Aliati *et al.*, (2025) juga mengatakan pendekatan kuantitatif berakar pada paradigma positivisme, yang meyakini bahwa realitas sosial bersifat objektif, tetap, dan dapat diukur secara sistematis melalui instrumen yang terstandar. (Aliati *et al.*, 2025). Menurut Pratiwi *et al.*, (2024) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data dari responden melalui pertanyaan yang terstruktur dan survei. Survei sering digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap, preferensi, atau perilaku masyarakat. (Pratiwi *et al.*, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian dari teknik tersebut adalah H_0 diterima apabila $a_1 \text{ maks} \leq D \text{ tabel}$, H_0 ditolak apabila $a_1 \text{ maks} > D \text{ tabel}$, dengan $a_1 = 0,05$ (Usmadi, 2020).

Dilihat dari hasil uji normalitas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,47 lebih besar dari 0,05 ($0,47 > 0,05$). Maka sesuai dengan kriteria uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan jika data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Kriteria uji *Breusch Pagan Godfrey* adalah $P\text{-value} \leq a$ maka H_0 ditolak, dan $P\text{-value} > a$, maka H_1 diterima. $a = 0,05$, H_0 = tidak ada heteroskedastisitas, dan H_1 = ada heteroskedastisitas. Tujuan menggunakan metode ini supaya dapat diketahui adanya ketidaksamaan variance dari nilai residual untuk penelitian ini.

Jadi dari hasil yang telah diketahui menandakan bahwa Bina Pribadi Islami tidak terjadi heteroskedastisitas dengan variabel kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah dengan nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ untuk kedisiplinan ibadah dan nilai signifikansi $0,363 > 0,05$ akhlak karimah. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi sederhana dalam pengujian hipotesisnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 27*. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menjelaskan pengaruh dari variabel bebas yaitu Bina Pribadi Islami (X) terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan ibadah (Y1) dan akhlak karimah siswa (Y2).

Teknik analisis regresi sederhana pada Bina Pribadi Islami (BPI) (X), sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) untuk variabel Bina Pribadi Islami (BPI) (X), variabel kedisiplinan ibadah (Y1), dan variabel akhlak karimah (Y2) masing-masing memiliki nilai signifikansi di kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel saling berhubungan.

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) pengaruh variabel Bina Pribadi Islami (BPI) (X) terhadap kedisiplinan ibadah sebesar 0,070 atau 7%. Maka hasil yang didapatkan dapat dikatakan secara parsial variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan sebesar 7%. Sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) pengaruh variabel Bina Pribadi Islami (BPI) (X) terhadap akhlak karimah sebesar 0,250 atau 25%. Maka hasil yang didapatkan maka dapat dikatakan secara parsial variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan sebesar 25%. Sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b) Uji signifikan korelasi dengan Uji-t

Uji-t ini merupakan cara untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y)

1) Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) (X) terhadap Kedisiplinan Ibadah (Y1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.681. Diperoleh juga nilai t_{tabel} sebesar 1.99962 pada taraf signifikansi 5%. Maka perbandingan yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.681 > 1.99962$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa. Sehingga hipotesis Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

2) Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) (X) terhadap Akhlak Karimah

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.738. Diperoleh juga nilai t_{tabel} sebesar 1.99962 pada taraf signifikansi 5%. Maka perbandingan yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.738 > 1.99962$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa. Sehingga hipotesis Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

c) Uji-F

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dapat diketahui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dan nilai F hitung $13,552 > 3,89$ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dapat diketahui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dan nilai F hitung $59,870 > 3,89$ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah.

d) Uji Independen Sample T-test

Disimpulkan bahwa nilai signifikansi Bina Pribadi Islami (BPI) pada siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan ada perbedaan. Pada SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga diperoleh nilai signifikansi Bina Pribadi Islami (BPI) sebesar $0,009 < 0,05$ dan pada SMPIT Izzatul Islam Getasan diperoleh nilai sebesar $0,008 < 0,05$ maka dapat diketahui adanya perbedaan antara kedua sekolah. Pada SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga diperoleh nilai signifikansi kedisiplinan ibadah sebesar $0,002 < 0,05$ dan pada SMPIT Izzatul Islam Getasan diperoleh nilai sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat diketahui adanya perbedaan antara kedua sekolah. Pada SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga diperoleh nilai signifikansi akhlak karimah sebesar $0,124 > 0,05$ dan

pada SMPIT Izzatul Islam Getasan diperoleh nilai sebesar $0,119 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Setelah proses pengujian dilakukan dan diperoleh hasilnya, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menjelaskan hasil pengujian untuk masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Kedisiplinan Ibadah dan Akhlak Karimah Siswa Kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan Kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan

a. Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Kedisiplinan Ibadah

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga. Maksudnya, walaupun tidak berpengaruh, semakin sering mengikuti Bina Pribadi Islami (BPI) maka siswa juga akan disiplin dalam beribadah. Metode pembelajaran yang mudah dipahami akan membuat siswa lebih mudah untuk melakukan ibadah.

Dan berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. Maksudnya, pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah tidak signifikan dan lebih banyak dipengaruhi oleh program lain. Akan tetapi, apabila siswa tertib mengikuti Bina Pribadi Islami (BPI) tidak menutup kemungkinan akan ada pengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa.

Maka upaya mendisiplinkan ibadah ini sangatlah penting. Sebagai seorang muslim sudah sewajarnya pendidikan di lembaga berbasis Islam terpadu memiliki program seperti Bina Pribadi Islami (BPI). Terutama dalam menegakkan kewajiban seperti shalat 5 waktu. Hasil ini memberikan dukungan terhadap penelitian Aswanda dan Rizqa (2024), dan Suryani (2025).

b. Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Akhlak Karimah

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga. Maksudnya, semakin sering mengikuti Bina Pribadi Islami (BPI) maka siswa

akan memiliki akhlak karimah yang sesuai dengan syariat Islam. Doktrin yang diajarkan dan ditanamkan dengan kuat apabila dibiasakan akan menjadikan siswa berakhlak baik.

Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. Maksudnya, semakin sering mengikuti Bina Pribadi Islami (BPI) maka siswa akan memiliki akhlak karimah yang sesuai dengan syariat Islam. Berbeda dengan kedisiplinan ibadah, Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh signifikan dalam mendidik akhlak siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

Akhlak terbentuk mulai awal kelahiran, dimana orang tua sebagai seorang guru yang mencontohkan akhlak kepada anaknya ketika di rumah. Akan tetapi pendidikan formal di sekolah juga dapat membantu agar akhlak anak bisa berkembang lebih baik lagi. Sebagai contoh 2 sekolah ini punya program Bina Pribadi Islami (BPI) yang memiliki pengaruh terhadap akhlak para siswanya. Temuan ini memberikan dukungan terhadap penelitian Firdaus *et al.*, (2023) dan Pamungkas (2025).

c. Perbedaan Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Kedisiplinan Ibadah dan Akhlak Karimah Siswa Kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan Siswa Kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan

Apabila dilihat dari pengolahan data, dapat dinyatakan Bina Pribadi Islami (BPI) SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga lebih berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah daripada Bina Pribadi Islami (BPI) SMPIT Izzatul Islam Getasan.

1. Hasil olah data dapat menunjukkan bahwa Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga lebih berpengaruh daripada Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.
2. Hasil olah data dapat menunjukkan bahwa Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga lebih berpengaruh daripada Bina Pribadi Islami (BPI) terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bina Pribadi Islami (BPI) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah. Sedangkan Bina Pribadi Islami berpengaruh positif terhadap akhlak karimah. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bina Pribadi Islami (BPI) di SMPIT Nidaul Hikmah dan di SMPIT Izzatul Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang “Pengaruh Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Kedisiplinan Ibadah dan Akhlak Karimah Siswa Kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan Siswa Kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan” dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Bina Pribadi Islami (BPI) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. *Kedua*, Bina Pribadi Islami (BPI) berpengaruh positif terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan. *Ketiga*, tidak ada perbedaan hubungan antara Bina Pribadi Islami (BPI) tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah dan berpengaruh positif terhadap akhlak karimah siswa kelas 9 SMPIT Nidaul Hikmah Salatiga dan siswa kelas 9 SMPIT Izzatul Islam Getasan.

Implikasi

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi kedua sekolah. Membenahi program baik dari segi materi pembelajaran maupun metode pembelajarannya. Dan seluruh warga sekolah dari kedua sekolah dapat sinergi untuk mensukseskan program Bina Pribadi Islami (BPI) agar dapat lebih berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah dan akhlak karimah.

DAFTAR REFERENSI

- Agra, H. (2021). Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2268–2276. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.802>
- Aliati, M., Ramadani, N. L., & Syahira, N. H. (2025). *Jurnal Pendidikan Indonesia: Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1759>
- Arifin, M., & Soleh, M. (2025). Pengaruh Kebijakan Sekolah Dan Hidden Curriculum Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa Smk Al-Aqsyar. *Akhlak: Journal of Education Behavior and ...*, 1(2), 135–144. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/akhlak/article/view/4356%0Ahttps://journal.unindra.ac.id/index.php/akhlak/article/download/4356/2127>
- Aswanda, J., & Rizqa, M. (2024). Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Program Bina Pribadi Islam (Bpi) Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, 1, 452–470.
- Fadliyani, F., Sahal, Y. F. D., & Munawar, M. A. (2021). Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-

- Ilham Kota Banjar. Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam, 17(2), 165. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.512>
- Fajar Ahmad Lazuardy. (2024). Pengaruh Dakwah Mentoring Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. *Bashirah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(2), 109–126. <https://doi.org/10.51590/bashirah.v5i2.836>
- Firdaus, M A Jati Purnomo, M. Subagus, M. T. (2023). The Impact of Providing Islamic Spiritual Extracurriculars on Student Character Development. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(2), 10–06.
- Karmila, W., & Tarmana, U. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.51729/6133>
- Mahendra, M. I., Ridha, Z., & Usmaidar. (2025). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Rohis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat. *Jurnal Edukcanmedia (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 04(02), 12–21.
- Mansyuriadi, M. I., Wijaya, F., & Afriani, A. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Langsung (Sharing) terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs NW Montong Mas. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* <https://jurnal.stainwsamawa.ac.id/index.php/munawwarah>, 15(1), 103–127.
- Muttaqin, M. R., Fauzan, U., & Malihah, N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 363–376. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.14233>
- Novi, N., Irfani, F., & Arif, S. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) terhadap Tingkah Laku Siswa di SMPN 1 Kota Bogor. *As-Syar i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(2), 614–622. <https://doi.org/10.47467/as.v6i2.401>
- Nurwidia, I. dan S. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja Awal (Usia 12-15 Tahun). *Toriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 163–173.
- Pamungkas, M. R. (2024). Pengaruh Mengikuti Program Bina Pribadi Islami (BPI) dan Program Amal Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VIII di SMPIT Nurul Islam. UIN Salatiga.
- Pratiwi, R., Purwanggono, C. J., & Purnomo, M. (2024). *Metodologi Penelitian* (B. A. Saputra (ed.); 1 ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Qomarullah, M., Kamsi, N., Nasrian, I., Saputra, M. R., & Fernandi, J. (2024). Pengaruh Buku Wirid Dzikir Dan Do'a Ud'uuni Astajib Lakum Terhadap Amaliyah Keseharian Santri Ar-Risalah Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 119–130. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.856>
- Ruhaya, B., Latuconsina, N. K., Muzakkir, Syamsuri, & Ariyani, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Ukhuwah Islamiyah Pattallassang. *Jurnal Inspiratif Pendidikan Volume XIII Nomor 2 Desember 2024* p-ISSN: 2337-6767 (print), e-ISSN:2655-4445(online)Website: <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/index>, XIII.
- Rusydi, I. (2018). Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa di Sekolah (Penelitian di MTS Al-Ghozali

- Kab. Indramayu). *Risalah; Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(Maret), 133–140.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1255354>
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2), 166–178.
- Suryani, I. (2025). Pengaruh Keaktifan Dalam Program Bina Pribadi Islami dan Kedisiplinan Beribadah Terhadap Akhlak Siswa SMP Islam Terpadu Al Ihsan Boarding School Riau. UIN Suska Riau.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 917–932.
- Widodo, W., & Muslimin, E. (2024). Implementasi Progam Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII A di SMPIT Az Zahra Sragen. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11, 97–111.
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2550>
- Zafirah, M., Himmawan, D., & Umam, A. K. (2023). Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 115–122.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.94>